

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan setiap siswa, bahkan mempengaruhi berbagai aspek perilaku dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya motivasi belajar, maka hasil belajar yang baik akan sulit tercapai, karena motivasi merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan energi yang ada pada setiap individu.

Mudasir menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai.¹ Berdasarkan pengertian tersebut, motivasi merupakan dorongan dari dalam yang menimbulkan kekuatan individu untuk bergerak guna memenuhi kebutuhan kaitannya dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi:



Artinya: “... *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...*” (QS. Ar-Rad : 11)

¹ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2011), hlm. 133.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri, sehingga dapat dipahami bahwa motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya motivasi seseorang tidak dapat merubah nasibnya, sehingga tujuan yang diinginkannya tidak akan tercapai. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat berperan penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Motivasi belajar dapat dijadikan sebagai penggerak atau faktor pendorong untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dalam melaksanakan berbagai aktivitas belajar yang nantinya akan mampu mempengaruhi kondisi-kondisi belajar siswa. Motivasi belajar siswa tidak akan muncul begitu saja, tetapi akan muncul apabila ada keinginan yang kuat dalam diri siswa ataupun ada yang merangsangnya. Motivasi belajar siswa dapat muncul salah satunya yakni melalui usaha yang dilakukan guru ketika melaksanakan pembelajaran. Misalnya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik, seperti model pembelajaran yang mengikutsertakan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.²

² Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada. 2014), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya yaitu model pembelajaran yang memposisikan seorang siswa sebagai insan yang perlu dihargai potensinya, sehingga hendaknya seorang siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran, misalnya siswa diberikan kesempatan untuk belajar mempresentasikan ide atau pendapat kepada siswa lainnya.

Bedasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SMK Taruna Satria Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa guru telah berupaya untuk menumbuhkan motivasi belajar para siswanya dengan berbagai cara, dengan menggunakan metode atau model pembelajaran seperti ceramah. Guru kewirausahaan sudah cukup baik melaksanakan pembelajar dan sudah tampak adanya upaya yang dilakukan untuk mendorong motivasi belajar siswa, namun motivasi belajar siswa kelas X MO (Mekanik Otomotif) pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Taruna Satria Pekanbaru masih kurang baik. Penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas.
2. Masih ada siswa yang tertidur ketika sedang belajar.
3. Masih ada siswa yang ribut di dalam kelas.
4. Masih ada siswa yang tidak berani bertanya.
5. Masih ada siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat.
6. Melemahnya perhatian siswa bila ceramah diberikan dalam waktu yang cukup lama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama ini belum mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar secara maksimal. Oleh karena itu, sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang mengikutsertakan siswa agar berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran *student facilitator and explaining* (SFE).

Memperhatikan kondisi tersebut, penulis ingin menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran ini terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Taruna Satria Pekanbaru. Berdasarkan paparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

1. Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan rangkai penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, yang diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.³ Menurut Taniredja Tukiran, model pembelajaran *student*

³ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 228.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

facilitator and explaining adalah siswa mempresentasikan ide/pendapat pada rekan atau siswa lainnya.⁴

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah model pembelajaran dimana guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lainnya.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi dimaksudkan sebagai usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi sehingga anak mau melakukan sesuatu.⁵ Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan.⁶

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa adalah suatu dorongan atau daya penggerak yang terdapat dalam diri siswa yang dapat menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat dalam belajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Disiplin belajar siswa belum maksimal.

⁴ Pande Md. Ayu Wiratningsih dkk. "Pengaruh *Student Facilitator and Explaining Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai*". *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2, no. 1, 2014, hlm. 4.

⁵ S. Nasution, *Didaktis Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm. 73.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2011), hlm. 148.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Motivasi belajar siswa belum maksimal.
- c. Penggunaan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selama ini belum berpengaruh maksimal terhadap motivasi belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X MO (Mekanik Otomotif) di SMK Taruna Satria Pekanbaru, pada materi mengelola konflik.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Taruna Satria Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan kelas kontrol yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan model pembelajaran konvensional pada kelas X MO di SMK Taruna Satria Pekanbaru dengan materi mengelola konflik.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Taruna Satria Pekanbaru.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi guru, penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam proses pembelajaran diharapkan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.